

## LPCR Kembalikan Kejayaan Cabang dan Ranting di Wilayah Sumatra dan Timur

Kamis, 08-09-2016

MUHAMMADIYAH.OR.ID, BENGKULU- Saat ini telah banyak bermunculan kelompok dan organisasi Islam baru yang memunculkan kreatifitas dan efektifitas tersendiri, sehingga menjadi tantangan tersendiri bagi Muhammadiyah untuk mempertahankan gerakan dakwah.

Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh Muhammadiyah dalam menghadapi situasi tersebut yaitu dengan menguatkan pengembangan cabang dan ranting Muhammadiyah yang berada di daaerah-daerah.

"Kami akan terus berupaya mengembangkan cabang dan ranting Muhammadiyah dari pusat hingga daerah," ucap Ketua Lembaga Pimpinan Cabang dan Ranting (LPCR) PP Muhammadiyah, Ahmad Norma Permata, Kamis (8/9) dalam Penutupan Rapar Koordinasi Nasional (Rakornas) LPCR di Rumah Dinas Wakil Gubernur Provinsi Bengkulu.

Kembali ditambahkan oleh Norma, "Kita akan mengembalikan kejayaan cabang dan ranting Muhammadiyah di wilayah Sumatra, maupun wilayah Timur," tambahnya.

Guna mewujudkan hal tersebut, kembali dilanjutkan Norma, LPCR akan memfokuskan kepada empat Pilar yang telah dihasilkan dalam Rakornas LPCR, diantaranya yaitu dengan Pemberdayaan Organisasi (perangkat organisasi), Pemberdayaan SDM (AIK, Kepemimpinan, Administrasi, Pendanaan, Jaringan, Resolusi Konflik), Pemberdayaan Kegiatan (PHBI/PHBM, GJDJ, Ekonomi-Sosial, Kepemudaan), Pemekaran Cabang dan Ranting.

"Jika keempat pilar tersebut dapat dijalankan dengan baik, maka harapan untuk membangkitkan kejayaan cabang dan ranting di wilayah Sumatra dan wilayah Timur akan segera terwujud," ucap Norma. (adam)

Sementara itu, Wakil Gubernur Provinsi Bengkulu, Rohidin Mersyah, mengatakakan. peran Muhammadiyah sangat strategis dan terasa di dalam roda Kepemerintahan. "Khususnya dalam sektor pendidikan dan kesehatan, peran Muhammadiyah sangat besar bagi bangsa Indonesia," ucapnya.

Ketua Majelis Pendidikan Kader Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Bengkulu tersebut juga menambahkan. "Cabang dan ranting Muhammadiyah harus terus berkembang, baik secara strategis dan produktif, agar keberadaan Muhammadiyah benar-benar terasa hingga lapis terakhir di masyarakat," tutupnya.

Berita Nasional